BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1. LATAR BELAKANG

Listrik merupakan sumber daya energi siap pakai yang dikonversikan dari bentuk energi primer melalui teknologi. Sejak ditemukan, listrik dengan cepat berkembang dan disukai diseluruh dunia. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, listrik pun berkembang menjadi kebutuhan primer yang sangat dibutuhkan manusia untuk menunjang berbagai aktivitas kehidupannya. Semua gerak langkah kemajuan teknologi, selalu berhubungan dengan kebutuhan energi listrik.

Di Indonesia penyelenggaraan kelistrikkan umum dikelola oleh PLN. Mulai dari pembangkitan sampai ke pemakai terakhir (*end user*) dengan menggunakan jaringan tegangan tinggi, tegangan menengah, tegangan rendah, gardu induk dan gardu distribusi, hingga tiba ke pelanggan. Pabrik-pabrik banyak yang menyediakan pambangkit sendiri untuk keperluan sendiri, terutama daerah yang masih jauh dari jangkauan Pembangkit Listrik.

Namun kondisi ini mulai berubah beberapa tahun terakhir karena keterbatasan dana di satu sisi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat di sisi lainnya pemerintah mulai membuka peluang pemodal swasta untuk memasuki bisnis kelistrikan. Kebijakan ini seiring dengan pola perkembangan global di seluruh dunia.

Perubahan dari perusahaan umum menjadi perseroan terbatas membuat PLN menjadi semakin besar, maka pelayanan kebutuhan listrik sangat diperlukan untuk memperoleh kepercayaan dari pelanggan.

PT.PLN (Persero) adalah perusahaan terbesar disektor ketenagalistrikan. Menjalankan bisnis kelistrikan berorientasi kepada kepuasan pelanggan, karyawan, dan pemegang saham serta menjadikan tenaga listrik sebagai media dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dengan mengupayakan agar tenaga listrik dapat menjadi pendorong di dalam seluruh kegiatan perekonomian.

Menurut hal itu, sesungguhnya sangat besar peluang PLN meraup keuntungan. Tapi keterbatasan financial di satu sisi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang kian tinggi pada sisi lain, mengakibatkan hambatan yang menghadang pun tidak kecil.

Salah satu fungsi pelayanan pelanggan PT.PLN(Persero) yaitu melayani pelanggan jika ada permintaan perubahan daya maupun pemasangan baru. Hal-hal yang ingin diketahui penulis adalah bagaimana prosedur pemasangan baru yang digunakan **PT.PLN (Persero) Ditribusi Jawa Barat dan Banten .** Maka dengan alasan tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelitian terhadap penyambungan baru terhadap pelanggan yang dituangkan dalam judul:

"PROSEDUR PERMINTAAN PENYAMBUNGAN BARU LISTRIK RUMAH TANGGA DI PT.PLN (PERSERO) APJ BANDUNG DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN"

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Didalam pembangunan, energi listrik merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan keberadaannya, terutama dalam rangka meningkatkan derajat, kesejahteraan masyarakat, memperlancar urusan bisnis dan mendukung proses industrialisasi. Oleh karena itu masalah yang dihadaapi adalah bagaimana PT.PLN (Persero) menyalurkan pendistribusian listrik sehingga dapat sampai ke konsumen melalui pelayanan yang diberikan oleh PT.PLN (Persero) itu sendiri. Pelayanan yang akan dibahas oleh Penulis seperti yang telah dibahas diatas adalah Prosedur permintaan penyambungan baru. Bagaimana Prosedur yang akan dijalani oleh konsumen untuk mengadakan permintaan penyambungan baru.

1.3. BATASAN MASALAH

Batasan masalah ini membahas bagaimana prosedur permintaan penyambungan baru sbb:

1. Pelanggan atau pemohon yang akan meminta pasang baru listrik, datang ke BPP (Bagian Pelayanan Pelanggan) di PT.PLN.
2. Mengisi formulir permohonan pasang baru yang akan diberikan untuk BPP.
3. Bagian konstruksi mensurvei ke lokasi
4. BPP mengeluarkan surat persetujuan penyambungan ke pemohon bahwa permohonan pasang baru telah disetujui.

5. Kemudian kedua belah pihak mengadakan perjanjian jual beli.
6. Permohon membayar biaya penyambungan pasang baru kebagian kasir.
7. Setelah itu pihak PLN mengeluarkan surat perintah kerja untuk pemasangan baru ke BPP.
8. Pemasangan atau penyambungan baru dilaksanakan oleh instalatir.

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penulis melaksanakan kerja praktek ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir program D3 jurusan Teknik Informatika pada fakultas Teknik UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia).

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek di PT.PLN (Persero) APJ Bandung Distribusi Jawa Barat dan Banten ini adalah:

1. Mengetahui prosedur permintaan penyambungan baru di PT.PLN (Persero) APJ Bandung Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Mengetahui kegunaan formulir Tata Usaha Langganan.
3. Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam permintaan penyambungan baru.

Dengan dilaksanakannya kerja praktek mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat dengan kerja praktek yang sesungguhnya juga dapat mendidik mahasiswa untuk berdisplin, bertanggung jawab serta dapat melatih mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi masyarakat di lingkungan kantor apabila terjun didalamnya.

Pada prinsipnya kerja praktek merupakan salah satu penerapan dari teori-teori yang diberikan di kampus. Di bawah ini akan diuraikan kegunaan kerja praktek bagi mahasiswa, Perusahaan, dan Universitas:

UNIKOM

1. Kegunaan bagi Mahasiswa.
   a. Untuk merealisasikan ilmu yang didapat dan yang dipelajari di universitas.
   b. Untuk mendapatkan pengalaman kerja sebagai modal pembekalan diri bila terjun kemasyarakat, baik masyarakat dalam lingkungan kerja maupun masyarakat dalam arti umum.
2. Kegunaan bagi Perusahaan.
   a. Untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan sesuai dengan ilmu dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menginterprestasikan masalah yang dihadapi.
   b. Dapat menjalin kerjasama antara Universitas dan Instansi.
3. Kegunaan bagi Universitas.
   a. Untuk memenuhi program kurikulum yang telah ditentukan.
   b. Mendidik mahasiswa berdisiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

1.5. METODOLOGI PENULISAN LAPORAN

Dalam menyusun laporan kerja praktek ini penulis mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan menggunakan berapa metode antara lain:

a. **OBSERVASI**

Dilaksanakan dalam bentuk pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan kerja pada fungsi pelayanan pelanggan dan pemasaran di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

b. **INTERVIEW**

Pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung, baik dengan pimpinan maupun dengan para karyawan yang terlibat. Mengenai data yang berhubungan dengan laporan.

c. **LITERATUR DARI PERPUSTAKAAN**

Literature dari perpustakaan dilakukan untuk memperoleh data yang masih belum lengkap.

1.6. LOKASI DAN WAKTU

Untuk lokasi dan waktu kerja praktek penulis dilaksanakan yaitu:

a. Lokasi pelaksanaan kerja praktek.

Berada di PT.PLN (Persero) APJ Bandung Distribusi Jawa Barat dan Banten. Di jalan Soekarno Hatta no. 436 Bandung.

b. Waktu

Waktu dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 1 September s/d 30 September 2004. Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan setiap hari (kecuali Sabtu-Minggu) mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperjelas laporan ini secara jelas tentang uraian bahasan yang dilakukan bab demi bab dalam laporan kerja praktek ini maka penulis membuat sistematika penulisan laporan agar mempermudah pembaca dalam memahami laporan ini.

Adapun sistematika penulisan laporan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penguraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penulisan, lokasi dan waktu pelaksanaan kerja praktek, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

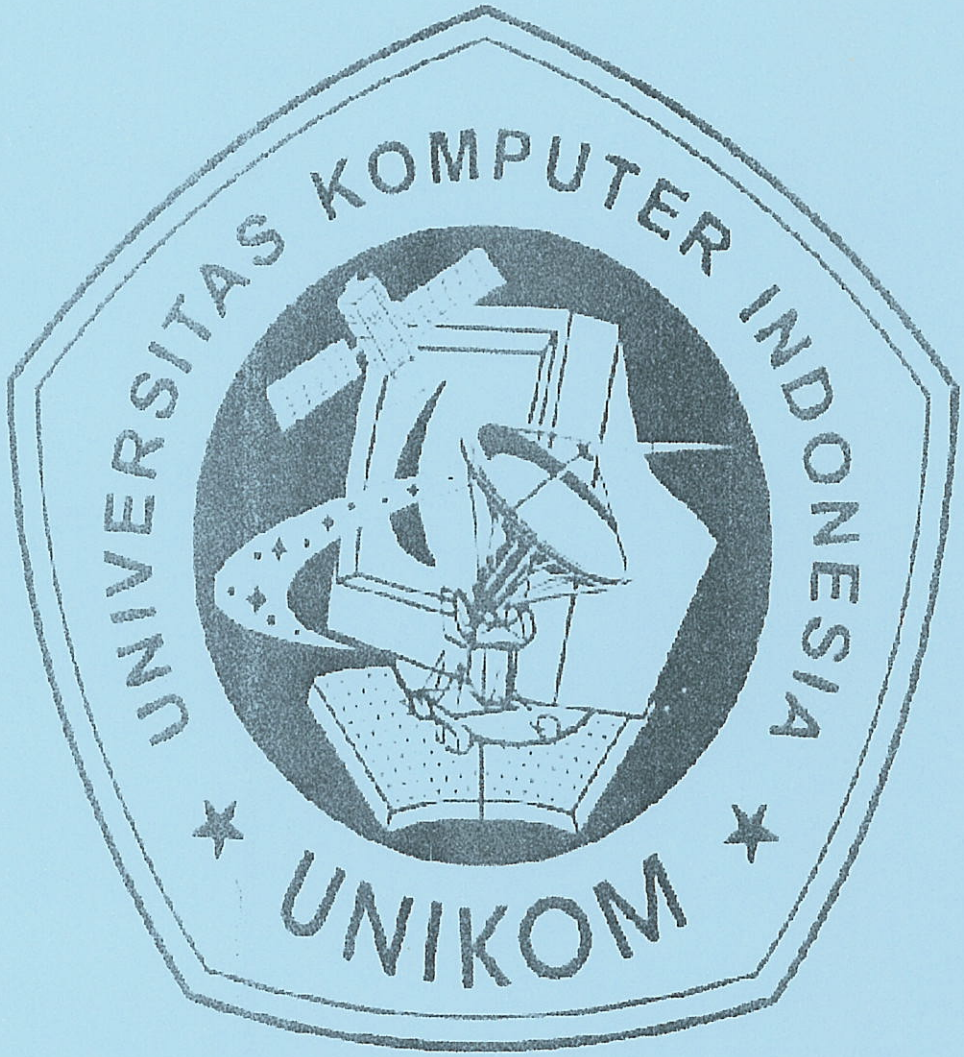
Bab ini secara rinci menjelaskan tentang sejarah umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan dan tugas, .

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jadwal Kerja praktek, cara dan teknik kerja praktek, dan data kerja praktek yang dilakukan selama kerja praktek

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas serta dipelajari dalam penulisan laporan ini.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM